

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan pendidikan di Indonesia terus mengalami transformasi signifikan, terutama dalam upaya menyesuaikan kebutuhan dunia kerja dan perkembangan teknologi. Hal ini mendorong institusi pendidikan tinggi untuk melakukan pembaruan sistem guna memastikan relevansi dan efisiensi operasional. Salah satu strategi yang digunakan adalah dengan melakukan *revamp* atau pembaruan sistem yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan platform dalam mengakomodasi kebutuhan pengguna secara menyeluruh, sebagaimana yang disampaikan oleh Santoso bahwa pembaharuan sistem akademik dapat meningkatkan efisiensi dan relevansi terhadap kebutuhan bisnis yang berkelanjutan [1].

Universitas Atma Jaya Yogyakarta (UAJY) merupakan salah satu institusi pendidikan tinggi yang aktif memanfaatkan teknologi untuk mendukung pengelolaan aktivitas akademik. Di UAJY, sistem informasi akademik terpusat yang dikenal dengan nama Sistem Informasi Akademik (SIKAD) telah digunakan untuk mengelola berbagai fungsi, mulai dari pendaftaran kartu rencana studi (KRS), pengelolaan kelas, hingga mendukung pelaksanaan program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka. Namun, SIKAD saat ini belum mencakup pengelolaan nilai dan presensi, yang masih dilakukan melalui sistem terpisah, yaitu Sistem Penilaian Kinerja Pegawai (SPKP). SPKP awalnya dirancang untuk manajemen kinerja pegawai, namun dalam praktiknya digunakan untuk pengelolaan nilai dan presensi mahasiswa, yang jelas tidak sesuai dengan tujuan utamanya..

Penggunaan SPKP untuk fitur akademik ini menimbulkan ketidaksesuaian karena meskipun berbagi basis data dengan SIKAD, SPKP lebih cocok untuk pengelolaan kinerja pegawai daripada akademik. Keberadaan fitur ini dalam SPKP menciptakan kebingungannya tersendiri bagi pengguna yang lebih *familiar* dengan sistem akademik yang sudah ada di SIKAD. Selain itu, teknologi yang digunakan pada SPKP sudah terbilang usang dan sulit untuk dipelihara atau diperbarui. Hal ini menyebabkan keterbatasan dalam pengembangan sistem serta mempersulit pemeliharaan dan kebutuhan akan integrasi dengan sistem modern di masa mendatang.

Pembaharuan fitur pengelolaan nilai dan presensi dari SPKP ke SIAKAD menjadi sangat penting. SIAKAD adalah sistem utama yang sering digunakan oleh Tata Usaha dan mendukung berbagai aktivitas akademik. Dengan memperbaharui fitur ini ke dalam SIAKAD, pengelolaan akademik akan menjadi lebih terpusat dan terorganisir. Selain itu, fitur kelola nilai dan presensi pada SPKP menjadi fitur terakhir yang tersisa karena fitur-fitur lainnya telah dipindahkan ke sistem baru yang lebih modern dan relevan.

Pembaruan ini juga diperlukan untuk meningkatkan kualitas layanan akademik. Penelitian dari Pratama menunjukkan bahwa sistem yang diperbarui secara berkala dapat meningkatkan kepuasan pengguna serta efisiensi operasional dalam institusi pendidikan tinggi [2]. Dengan demikian, pengembangan SIAKAD untuk mencakup fitur yang lebih relevan tidak hanya mendukung kelancaran operasional tetapi juga memenuhi ekspektasi pengguna terhadap sistem informasi modern.

Selain itu, *revamp* fitur ini berperan penting dalam meningkatkan efisiensi waktu operasional. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Lestari, dikemukakan bahwa penggunaan sistem informasi yang diperbarui secara strategis dapat mengurangi waktu pengelolaan administrasi hingga 30% [3]. Hal ini menunjukkan pentingnya sistem yang mampu menyesuaikan dengan kebutuhan akademik yang terus berkembang.

Seiring dengan pertumbuhan jumlah mahasiswa, kompleksitas pengelolaan akademik semakin meningkat. Studi dari Putri, menunjukkan bahwa sistem yang kurang efisien dapat menyebabkan kesalahan dan memperlambat proses administrasi [4]. Oleh karena itu, Kantor Sistem Informasi (KSI) UAJY harus memastikan bahwa SIAKAD mampu mengatasi tantangan ini dengan menyediakan fitur yang lebih sesuai dan efisien.

Di era digital, pembaruan sistem informasi akademik merupakan kebutuhan yang tidak dapat diabaikan. Penelitian dari Subgyo, menyebutkan bahwa institusi pendidikan yang aktif melakukan pembaharuan sistem informasi lebih mampu bersaing dan memberikan layanan yang lebih baik kepada mahasiswa dan staf akademik [5]. Oleh karena itu, UAJY perlu memberikan perhatian serius pada pengembangan fitur pengelolaan presensi dan nilai untuk mendukung keberlanjutan layanan akademik.

Berdasarkan uraian di atas, pembaruan fitur pengelolaan nilai dan presensi ke SIAKAD bukan hanya tentang memenuhi kebutuhan teknologi saat ini, tetapi juga tentang menjawab tuntutan perkembangan pendidikan di masa depan. Dengan meningkatkan SIAKAD menjadi lebih lengkap dan relevan dengan kebutuhan akademik,

UAJY akan tetap menjadi institusi pendidikan tinggi yang kompetitif dan mampu memberikan layanan akademik yang berkualitas.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, terdapat beberapa permasalahan mendasar yang dihadapi dalam pengelolaan nilai dan presensi mahasiswa di Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Penggunaan SPKP untuk mengelola fitur akademik seperti nilai dan presensi, meskipun berbagi basis data dengan SIAKAD, tidak tepat guna. SPKP yang seharusnya difokuskan pada penilaian kinerja pegawai, justru digunakan untuk pengelolaan nilai mahasiswa, yang menimbulkan ketidakcocokan dengan fungsi akademik yang seharusnya dikelola dalam SIAKAD. Selain itu, teknologi yang digunakan pada SPKP sudah sangat lama, membuatnya sulit untuk dipelihara dan diperbarui agar sesuai dengan kebutuhan pengguna yang semakin berkembang.

Masalah lain yang dihadapi adalah pengelolaan nilai dan presensi yang terpisah antara SPKP dan SIAKAD. Padahal, SIAKAD sudah menjadi platform utama yang lebih sering digunakan oleh staf akademik dan mahasiswa untuk kebutuhan administrasi akademik. Oleh karena itu, sangat penting untuk memindahkan dan memperbarui fitur kelola nilai dan presensi dari SPKP ke SIAKAD. Proses ini harus dilakukan dengan hati-hati agar dapat memenuhi kebutuhan operasional dan akademik di UAJY, serta memastikan fitur yang diperbaharui ke SIAKAD dapat memberikan pengalaman pengguna yang lebih baik dan efisien.

1.3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang sudah dijelaskan, maka muncul pertanyaan penelitian sebagai berikut: Bagaimana proses *revamp* fitur pengelolaan presensi dan nilai dari SPKP ke SIAKAD di Universitas Atma Jaya Yogyakarta?

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan *revamp* fitur pengelolaan presensi dan nilai dari SPKP ke SIAKAD di Universitas Atma Jaya Yogyakarta

1.5. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada proses *revamp* fitur kelola nilai dan presensi dari SPKP ke SIAKAD di Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Fokus penelitian hanya mencakup:

- Pembaharuan fitur pengelolaan nilai dan presensi,
- Pengujian fitur yang telah dikembangkan, dan
- Penyiapan sistem hingga siap untuk diimplementasikan.

Proses *revamp* yang dibahas dalam penelitian ini hanya melibatkan aspek teknis dan fungsional terkait pengelolaan nilai dan presensi. Hal-hal lain yang berada di luar lingkup pengelolaan nilai dan presensi serta tahap *deployment* atau *production* tidak termasuk dalam penelitian ini.

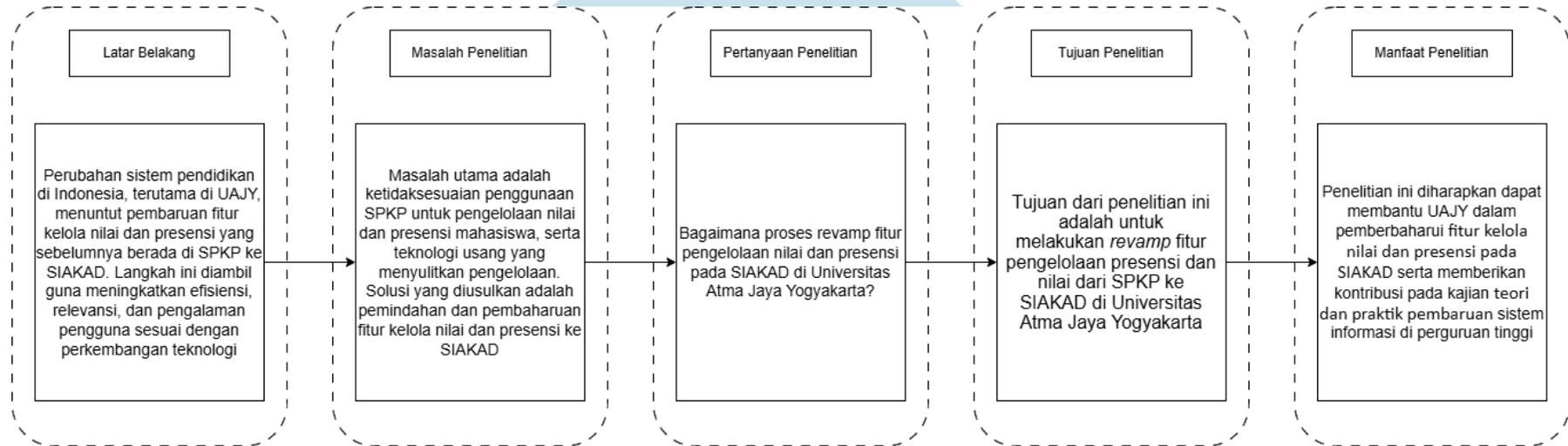
1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- Membantu Universitas Atma Jaya Yogyakarta dalam memperbaiki fitur kelola nilai dan presensi pada SIAKAD yang diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem pengelolaan akademik.
- Memberikan kontribusi pada pengembangan teori dan praktik pembaruan sistem informasi dalam konteks pendidikan tinggi, serta memperkaya literatur mengenai *revamp* sistem informasi di lembaga pendidikan.

1.7. Bagan Keterkaitan

Berdasarkan pembahasan di atas, terbentuklah suatu Bagan Keterkaitan seperti Gambar 1.1 berikut.



Gambar 1. 1. Bagan Keterkaitan